

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS IX SMP NEGERI 4 DEDAI

Eko Siswati, Munawar Thoharudin

munawar.thoha99@gmail.com

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang

Abstract: *The purpose of this study was to find out a significant relationship between the interest of learning with the students' learning outcomes SMP Negeri 4 Dedai Lesson Year 2016/2017. The method used in research method of quantitative research with form of regression research. Variables used are independent and dependent variables of interest in learning and learning outcomes. The population in this study is the students of class IX amounted to 40 people. Data collection techniques use indirect communication techniques, and documentation techniques. Data collection tools use questionnaires, documents. The result of research 1) Student learning interest is quite good, with the average result of questionnaire is 77,35; 2) student learning outcomes are good, with an average score of 78.40; 3) The results of hypothesis testing using a simple regression test, obtained results Fcount smaller than Ftable or $0.1245 < 4.10$ then H_a rejected and H_0 received. So it can be concluded that there is no significant influence of learning interest on student learning outcomes in subjects IPS Integrated in class IX SMP Negeri 4 Dedai academic year 2016/2017*

Keyword: *Interest Learning, Cognitive Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan dan masa depan bangsa. Tanpa pendidikan yang baik, suatu negara tidak akan bisa maju. Namun berhasil atau tidaknya suatu pendidikan disuatu negara yang menjadi salah satu penentunya adalah guru. Guru sangat berperan penting dalam mengembangkan, menggali dan mendorong potensi dari peserta didik yang merupakan tunas-tunas bangsa. Oleh karena itu guru diharapkan dapat mengemban tugasnya secara maksimal.

Tujuan utama pendidikan adalah untuk menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Pendidikan diberlakukan agar individu mengetahui hal-hal yang sederhana sampai pada hal yang kompleks. Dalam hal ini guru sebagai seorang yang memiliki sedikit lebih banyak pengetahuan dari siswa-siswinya sehingga

guru berperan sebagai pemberi informasi dan sebagai pembangkit minat belajar siswa agar siswa dengan mudah menerima pengetahuan dan informasi yang diberikan oleh guru.

Guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, terkadang selalu mengedepankan ide-idenya sendiri tanpa memikirkan minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Ormrod (2008: 102) "Minat adalah suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik, biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif". Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Hal ini dikarenakan dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang, maka timbul suatu perhatian untuk melakukan Sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama. Dengan adanya minat, maka muncullah suatu rangsangan dalam diri seseorang untuk memperhatikan sesuatu yang disukainya, maka ia akan mendapatkan kepuasan batin dengan hasil belajar yang memuaskan.

Ketika seseorang telah memiliki minat yang kuat, maka akan menimbulkan usaha yang gigih, serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin

belajar yang kuat, maka ia akan cepat mengerti dan mengingat suatu pelajaran yang diinginkannya.

Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang bisa dikatakan telah mengalami proses belajar jika dapat dibuktikan melalui hasil belajar yang diperolehnya.

Sudjana (2009: 22) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seorang akan berubah ketika dia telah melalui proses belajar. Hasil belajar di sekolah biasanya diperoleh melalui hasil ulangan atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan meningkatkan minat belajar siswa. Rusmiati (2017: 25) Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan informasi dari guru mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 4 Dedai menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum mencapai KKM yaitu 76, dikarenakan siswa tidak berminat untuk belajar IPS. Selain siswa tidak berminat belajar IPS, guru juga kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

Kecendrungan yang terjadi siswa berpikir bahwa belajar IPS sangat membosankan karena bersifat hafalan. Selain itu siswa terlihat sangat pasif dan memilih untuk sibuk sendiri serta duduk diam, pada hal belajar yang menyenangkan adalah adanya partisipasi aktif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu minat dalam belajar merupakan hal yang penting dalam diri siswa karena dengan adanya minat maka akan terciptanya hubungan yang baik didalam proses pembelajaran sehingga pengalaman belajar yang menyenangkan dan minat belajar siswa akan diperkuat tanpa adanya rasa bosan dalam belajar.

Eti Kusnawati, Sulistyarini, Aminuyati (2014) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi . Rusmiati 2017 minat belajar pelajaran ekonomi mempunyai pengaruh yang sedang atau cukup terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa.

Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti ingin mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas IX SMP Negeri 4 Dedai Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas IX SMP Negeri 4 Dedai Tahun Pelajaran 2016/2017.

KAJIAN TEORI

Minat Belajar

Minat yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran dapat diperhatikan dari seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan peserta didik mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Menurut Susanto (2013: 58) Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Selain itu, menurut Slameto (2010: 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterrikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas yang dilandasi rasa suka apa adanya tanpa adanya paksaan.

Suyono, Hariyanto (2015:9) “Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian”. Selain itu Dahar (2011: 3) “Belajar dihasilkan dengan pengalaman, yang didalamnya terjadi hubungan-hubungan antara stimulu-stimulus dan respon-respon”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keterlibatan

sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran serta penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan yang dituntutnya disekolah dan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat, terutama minat yang tinggi dan adanya kemauan ataupun keinginan bagi siswa yang benar-benar ingin mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

Slameto (2010: 54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu: Faktor Internal meliputi a. Faktor jasmaniah seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh; b. Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan. Faktor Eksternal meliputi a. Faktor keluarga, seperti cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan. b. Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, kedaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2013: 22) "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Selain itu Jihad dan Haris (2009:15) mengemukakan bahwa "Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan". Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses pencapaian nilai akhir yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung pada waktu tertentu kemudian dapat diwujudkan melalui tingkah laku dalam kehidupannya sehari-hari. Selain itu juga hasil belajar dapat membentuk pola pikir seseorang untuk dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik.

Purwanto (2008: 50) "Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi". Ranah kognitif memiliki enam jenjang atau aspek yaitu mengingat, (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta atau berkreasi (C6). Ranah kognitif dalam taksonomi Bloom adalah perkembangan sistem kategori dalam perilaku belajar yang terukur, dapat di amati, untuk membantu perencanaan dan hasil belajar. Menurut Bloom

pendidikan seharusnya berfokus pada penguasaan pokok bahasa (mastery subject) dan pencapaian hasil belajar tingkat tinggi (higher order thinking).

Taksonomi Bloom memusatkan perhatian terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam hal ini Bloom mengembangkan ranah kognitif menjadi enam kelompok yang tersusun secara hierarkis mulai dari kemampuan yang paling rendah (lower order thinking), sampai kemampuan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking), yaitu: Masing-masing kategori secara urut menunjukkan derajat kesukarannya, dari derajat terendah (lower order thinking) menuju derajat kesukaran yang tinggi (higher order thinking), (Hariyanto, 2011: 167

Keberhasilan dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2015: 54) faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

Faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah: faktor jasmani yang terdiri dari faktor kesehatan, dan cacat tubuh; faktor psikologis yang terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; Faktor kelelahan yang terdiri dari kurang tidur, dan istirahat.

Faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan nonfisik (termasuk dalam keluarga, suasana dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan) lingkungan sosial, budaya, lingkungan keluarga, termasuk program sekolah (dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran, dan taman sekolah. Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar, sebab guru merupakan manager, atau sutradara dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2014: 2) berpendapat bahwa, "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Hal ini dikarenakan pendekatan penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Sugiyono (2014: 72) menyatakan bahwa metode eksperimen merupakan, "Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali". penelitian regresi. Menurut Sugiyono (2015: 260) analisis regresi digunakan untuk memprediksikan

seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik turunkan". Hubungan variabel tersebut bersifat fungsional yang diwujudkan dalam suatu model matematis. Jenis-jenis regresi terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu regresi linier sederhana.

Populasi yang diteliti adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Dedai tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 60 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IX B dan VIII C berjumlah 40 orang. Dari setiap kelas menggunakan teknik sampling purposive dimana pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data diperoleh menggunakan instrumen yaitu: teknik komunikasi tidak langsung dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic23. Berdasarkan hasil hitung diperoleh signifikansi nilai hitung sebesar $0,977 > 0,05$. Berdasarkan hasil hitung dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan maka data angket minat belajar dan hasil belajar berdistribusi normal.

Uji linieritas yang digunakan adalah uji F signifikan 5%. Selanjutnya Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikan 5%. Apabila Fhitung $> Ftabel$ maka terdapat pengaruh linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika Fhitung $< Ftabel$ maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic23. Berdasarkan hasil hitung diperoleh nilai signifikan tabel ANOVA sebesar 0,867. Artinya nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,867 > 0,05$) yang berarti bahwa pengaruh bersifat linier. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar berpola linier terhadap hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan dari rumus korelasi product moment di nyatakan hubungan antara minat belajar (X) dengan hasil belajar (Y) siswa kelas IX B dan IX CSMP Negeri 4 Dedai Tahun Pelajaran 2016/2017 ($r = 0,572$) tergolong sedang (dikonsultasikan dengan tabel interpretasi) dan nilai $r = -1$ artinya korelasinya positif sempurna. Yang artinya bahwa derajat asosiasi keeratan pengaruh variabel X dan Y adalah

sedang. Kontribusi sumbangan variabel X (minat belajar) terhadap Y (hasil belajar) sebesar 32,67%. Sedangkan sisanya 67,33% ditentukan oleh faktor lain, seperti pengetahuan, motivasi, dan pemahaman serta lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang. Faktor eksternal seperti kehidupan bermasyarakat juga turut memberikan sumbangan kepada minat belajar siswa maupun hasil belajar siswa

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji regresi sederhana dengan rumus $y = a + bX$ diperoleh persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu $y = 73,11 + 0,0684(x)$, Fhitung diperoleh 0,1245 dan Ftabel 4,10 dengan $\alpha = 0,05$ (5%) dbres 38. Dapat disimpulkan bahwa Fhitung $< Ftabel$ atau $0,1245 < 4,10$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX SMP Negeri 4 Dedai tahun pelajaran 2016/2017.

PEMBAHASAN

Minat yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran dapat diperhatikan dari seluruh faktor-faktor yang berpengaruh dengan guru dan peserta didik mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Pada dasarnya minat menjadi perhatian yang bersifat khusus. Winkel (2014: 219) mengemukakan bahwa, "Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari itu". Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu yang ingin dicapai.

Berdasarkan teori di atas maka peneliti menuangkan indikator tersebut kedalam kisi-kisi angket dan menyusun soal angket yang terdiri dari 20 soal. Soal angket yang diberikan disesuaikan dan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 opsi jawaban yang Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Soal angket yang diisi oleh 40 sampel penelitian di kelas IX B dan IX C SMP Negeri 4 Dedai Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan diketahui bahwa siswa SMP Negeri 4 Dedai memiliki

rerata skor minat belajar sebesar 77,35%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa, sebagian besar siswa SMP Negeri 4 Dedai cenderung memiliki minat belajar yang baik. Siswa memiliki kesukaan, ketertarikan dalam merespon pembelajaran dan memiliki perhatian yang tinggi pada saat pembelajaran berlangsung serta keterlibatan. cenderung belajar dengan cara melihat langsung, misalnya saja dengan membaca materi sendiri. Siswa juga akan senang jika guru menggunakan alat peraga dalam pembelajaran IPS. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Purwanto (2015: 34) bahwa, "Minat merupakan perasaan suka, tertarik, perhatian dan keterlibatan dalam proses belajar yang dialami oleh peserta didik sehingga minat yang dimiliki peserta didik merupakan perasaan yang timbul untuk melakukan sesuatu tanpa ada yang memaksa sehingga belajar menjadi lebih bermakna".

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai bentuk pencapaian dari serangkaian proses pembelajaran yang dilaksanakan secara sadar melalui interaksi siswa dan guru. Hasil belajar meliputi hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor.

Seseorang belajar bertujuan untuk memperoleh hasil belajar yang baik, hasil belajar yang diperoleh tidak semata-mata hanya untuk meningkatkan pengetahuannya saja tetapi juga sikap maupun keterampilannya. Sudjana (Damayanti, 2015: 116) menyebutkan bahwa "Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris". Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada hasil belajar kognitif IPS saja yang diperoleh melalui hasil Nilai Rapot semester 2 tahun pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian mengenai hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 4 Dedai kelas menunjukkan bahwa nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah 97, sedangkan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 68. Rerata nilai ulangan tengah semester genap siswa SMP Negeri 4 Dedai adalah 78,40. Nilai Rapot semester 2 SMP Negeri 4 Dedai yang berada pada kategori baik sebanyak 23 siswa (57,50%), kategori cukup baik sebanyak 5 siswa (12,50%), kategori sangat baik sebanyak 11 siswa (27,50%) dan kategori istimewa sebanyak 1 siswa (2,5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah menerapkan minat belajarnya dengan baik sehingga diperoleh hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Uji Regresi Sederhana di peroleh bahwa rata-rata variabel X yaitu 77,35 dan rata-rata variabel Y adalah 78,4. Dan diperoleh persamaan regresi sederhana dengan rumus $y = a + bX = 73,11 + 0,0684X$. Selanjutnya peneliti melakukan uji signifikansi data dengan menggunakan tabel F maka diperoleh Fhitung lebih kecil dari Ftabel atau $0,1245 < 4,10$ maka tolak H_a dan terima H_0 . Dengan demikian tidak terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas IX SMP Negeri 4 Dedai tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan bahwa siswa sudah menerapkan minat belajar yang dimiliki dengan baik. Tetapi siswa kurang mampu menyesuaikan minat belajarnya dengan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil belajar IPS siswa yang kurang baik pula. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa minat belajar memiliki kontribusi kecil dalam perolehan hasil belajar IPS.

Berdasarkan Hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti tertarik untuk menggabungkan penelitian tersebut, dan setelah dilakukan perhitungan statistik diperoleh hasil penelitian yang positif tetapi tidak signifikan. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum yakni "Tidak Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar (X) dengan Hasil belajar (Y) pada siswa SMP Negeri 4 Dedai tahun pelajaran 2016/2017.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas IX B dan IX C SMP Negeri 4 Dedai tahun pelajaran 2016/2017 karena Fhitung lebih kecil dari Ftabel atau $0,1245 < 4,10$ maka tolak H_a dan terima H_0 .

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, oleh karena itu peneliti mengemukakan saran sehingga dapat memberikan beberapa manfaat bagi pembaca maupun peneliti sendiri. Peserta didik Perlunya sebuah motivasi belajar dari guru dan orangtua serta lingkungan masyarakat agar masing-masing siswa mengembangkan kemampuan dan hasil belajar

sesuai dengan minat belajar mereka. Oleh karena itu di harapkan hasil belajar mereka dapat meningkatkan dengan mengetahui minat belajar masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ormrod, J. E. 2008. Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, N. 2013. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- _____. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- _____. 2015. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Eti Kusnawati, Sulistyarini, Aminuyati. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 2. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran. Vol 3, No 9 (2014)
- Rusmiati. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi Volume 1, No. 1, Februari 2017: page 21-36 ISSN 2549-1377 (print) || ISSN 2549-1385 (online)

